BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Abirau Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 15 orang siswa terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 5 siswi perempuan. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya pemahaman siswa dalam pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi mengenal ketentuan-Ketentuan shalat. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi mengenal ketentuan-ketentuan shalat melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*. Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* pada pembelajaran PAI di kelas IV dilakukan dengan cara pengamatan sebagai berikut:

- Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think* Pair Share dengan materi pokok mengenal ketentuan-ketentuan shalat dengan baik dan benar.
- 2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 4 x (8 x 35) siklus pertama dan siklus kedua sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas.

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar di kelas. Dalam penelitian ini pembelajaran dilakukan dalam dua siklus sebagaimana pemaparan berikut ini.

1. Tindakan Kelas Siklus 1

a Pertemuan pertama (2 x 35 menit)

Siklus pertama terdiri dari empat tahap, yakni: Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, dan refleksi serta reflanning, seperti berikut ini:

1) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus 1 ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) PAI dengan kompetensi dasar menjelaskan tentang bahan ajar materi mengenal ketentuan-ketentuan shalat dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*.

Tujuan pembelajaran:

- Siswa dapat memahami dengan baik dan benar tentang bahan ajar materi mengenal ketentuan-ketentuan shalat dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*.
- Siswa dapat menjelaskan dengan baik dan benar tentang bahan ajar materi mengenal ketentuan-ketentuan shalat dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*.

b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

- Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

- a. Kegiatan Awal (10 menit)
 - Guru memberi salam
 - Presensi siswa
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
 - Guru melakukan apersepsi
- b. Kegiatan Inti (50 menit)
 - Membagi siswa berpasang-pasangan
 - Menyajikan materi
 - Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* melalui tahapan berikut:
 - Memberikan motivasi kepada siswa
 - Guru memberitahukan sebuah topik dan menyatakan berapa lama setiap siswa akan berbagi informasi dengan pasangan mereka.
 - Guru akan menetapkan waktu berpikir secara individual.
 - Dalam pasangan masing-masing, pasangan A akan berbagi, pasangan B akan mendengar.

- Pasangan B kemudian akan merespon pasangan A.
- Pasangan berganti peran.
- Salah satu perwakilan pasangan menjelaskan hasil kerjasama mereka kepada guru.
- Penyajian hasil pengamatan di depan kelas.
- Memberi penguatan hasil pengamatan siswa mengenai mengenal ketentuan-ketentuan shalat.
- Menyusun kesimpulan pembelajaran
- Pelaksanaan tes akhir siklus
- Siswa mengumpulkan tugas menulis
- Menilai tulisan siswa
- c. Kegiatan akhir (10 menit)
 - Guru memberitahukan nilai siswa dalam membaca dan menulis
 - Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan
 - Guru menutup pelajaran

3) Hasil Tindakan Kelas

a. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus 1)

| No. | INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI | YA | TIDAK |
|-----|--|----------|-------|
| | | | |
| I | Pra Pembelajaran | | |
| 1. | Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) | | |
| 2. | Memeriksa kesiapan siswa | V | |
| 3. | Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan | V | |
| | dikembangkan | | |
| 4. | Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan | | |
| | dipapan tulis | | |
| 5. | Apersepsi | | |
| 6. | Motivasi | | |
| | | | |
| II. | Kegiatan Inti Pembelajaran | | |
| 7. | Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok | | |
| 8. | Guru menyajikan materi | V | |
| 9. | Guru memberitahukan sebuah topik dan menyatakan | V | |
| | berapa lama setiap siswa akan berbagi informasi dengan | | |
| | pasangan mereka. | | |
| 10. | Guru akan menetapkan waktu berpikir secara individual. | | |
| 11. | Dalam pasangan masing-masing, pasangan A akan | V | |
| | berbagi, pasangan B akan mendengar. | | |
| 12. | Pasangan B kemudian akan merespon pasangan A. | | |
| 13. | Pasangan berganti peran. | √ | |
| 14. | Salah satu perwakilan pasangan menjelaskan hasil | V | |
| , | kerjasama mereka kepada guru. | | |
| 15. | Penyajian hasil pengamatan di depan kelas | | V |
| 16. | Memberi penguatan hasil pengamatan terhadap siswa | √ | |
| | mengenai mengenal ketentuan-ketentuan shalat. | | |
| 17. | Menyusun kesimpulan pembelajaran. | V | |
| 18. | Pelaksanaan tes akhir siklus | V | |
| | Siswa mengumpulkan tugas menulis | | |
| 19. | Guru menilai hasil tulisan siswa | √ | |
| 20. | Menguasai kelas | | |
| 21. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi | , √ | |
| | (tujuan) yang ingin dicapai | ' | |
| 22. | Melaksanakan pembelajaran secara runtut | √ | |
| 23. | Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran | | V |
| 24. | Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang | | √ V |
| | relevan | | |
| 25. | Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan | | √ |
| 26. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi | | V |
| | waktu | | · |
| 27. | Menggunakan media | | V |

| 28. | Menggunakan metode | | |
|------|---|-----------|-----------|
| 29. | Menumbuhkan partisifasi aktif siswa dalam | | |
| | pembelajaran | | |
| 30. | Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa | $\sqrt{}$ | |
| 31. | Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam | | $\sqrt{}$ |
| | belajar | | |
| 32. | Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik | $\sqrt{}$ | |
| | dan benar | | |
| | | | |
| III. | Kegiatan Akhir | | |
| 33. | Memberitahukan nilai siswa dalam membaca dan | $\sqrt{}$ | |
| | menulis | | |
| 34. | Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan | $\sqrt{}$ | |
| 35. | Menutup pelajaran | $\sqrt{}$ | |
| | Jumlah | 28 | 7 |

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

Dari presentasi tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan, meskipun ada beberapa hal yang masih belum terpenuhi seperti mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, penggunaan media pembelajaran, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, dan menumbuhkan keceriaan serta antusiasme siswa dalam belajar. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tebel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

b. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi mengenal ketentuan-ketentuan shalat melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut ini :

Tabel 4.2 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus 1)

| No | INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI | SKOR | | | | |
|----|---|------|---|----|----|---|
| 1. | Menyimak penjelasan guru | 1 | 2 | 3 | 4√ | 5 |
| 2. | Aktivitas siswa pada kelompoknya | 1 | 2 | 3√ | 4 | 5 |
| 3. | Berusaha menjelaskan ketentuan-Ketentuan shalat | 1 | 2 | 3√ | 4 | 5 |
| | dengan baik dan benar | | | | | |
| 4. | Kelancaran dan kejelasan penjelasan dari siswa | 1 | 2 | 3√ | 4 | 5 |
| 5. | Mengerjakan tes akhir siklus | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 6. | Mengumpulkan tugas menulis | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 7. | Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 8. | Keceriaan dan antusiasme siswa dalam | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | Pembelajaran | | | | | |
| | Total Skor | | | 28 | | |

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

Nilai =
$$\frac{\text{Total Skor}}{40}$$
X 100 % = $\frac{28}{40}$ X 100 % = 70,00 %

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, meskipun ada beberapa aspek yang belum optimal, seperti menyimak bacaan guru, aktivitas siswa pada kelompoknya, membaca materi satu persatu kedepan kelas, dan keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran. Hal ini karena pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi mengenal ketentuan-ketentuan shalat melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* ini belum terbiasa bagi anak.

c. Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

100%

Nilai No. Frekuensi Nilai X Frekuensi Persentase (%) 1. 10 2. 8 32 25% 3. 4 8 4. 56 56% 3 18 19% 6 5 6. 7. 4 3 8. 10.

Tabel 4.3 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus 1)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif adalah 7,06. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu rata-rata 7, 50. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

106

7,06

2) Pertemuan kedua (2 x 35 menit)

15

1) Persiapan

11.

Jumlah

Rata-rata

0

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus 1 ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

a. Menyusun rencana pembelajaran (RPP) PAI dengan kompetensi dasar mampu memahami dan menjelaskan pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi mengenal ketentuan-ketentuan shalat dengan baik dan benar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*.

Tujuan pembelajaran:

- Siswa dapat memahami dengan baik dan benar tentang bahan ajar materi mengenal ketentuan-ketentuan shalat dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*.
- Siswa dapat menjelaskan dengan baik dan benar tentang bahan ajar materi mengenal ketentuan-ketentuan shalat dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*.
- b. Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).
- Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- d. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

- a) Pertemuan kedua (2 x 35 menit)
- a. Kegiatan awal (10 menit)
 - Guru memberi salam
 - Presensi siswa
 - Pengumpulan PR
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
 - Guru melakukan apersepsi
- b. Kegiatan inti (50 menit)
 - Membagi siswa dalam beberapa kelompok
 - Menyajikan materi

- Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* melalui tahapan berikut:
- Memberikan motivasi kepada siswa
- Guru memberitahukan sebuah topik dan menyatakan berapa lama setiap siswa akan berbagi informasi dengan pasangan mereka.
- Guru akan menetapkan waktu berpikir secara individual.
- Dalam pasangan masing-masing, pasangan A akan berbagi, pasangan B akan mendengar.
- Pasangan B kemudian akan merespon pasangan A.
- Pasangan berganti peran.
- Salah satu perwakilan pasangan menjelaskan hasil kerjasama mereka kepada guru.
- Penyajian hasil pengamatan di depan kelas.
- Memberi penguatan hasil pengamatan terhadap siswa mengenai mengenal ketentuan-ketentuan shalat.
- Menyusun kesimpulan pembelajaran
- Pelaksanaan tes akhir siklus
- Siswa mengumpulkan tugas menulis
- Menilai tulisan siswa
- c. Kegiatan akhir (10 menit)
 - Guru memberitahukan nilai siswa dalam membaca dan menulis
 - Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan
 - Guru menutup pelajaran

3) Hasil Tindakan Kelas

a. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus 1)

| No. | INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI | YA | TIDAK |
|---------|--|-----------|-------|
| - , , , | | | |
| I | Pra Pembelajaran | | |
| 1. | Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) | V | |
| 2. | Memeriksa kesiapan siswa | V | |
| 3. | Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan | V | |
| | dikembangkan | | |
| 4. | Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan | | |
| | dipapan tulis | | |
| 5. | Apersepsi | | |
| 6. | Motivasi | | |
| | | | |
| II. | Kegiatan Inti Pembelajaran | | |
| 7. | Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok | | |
| 8. | Guru menyajikan materi | | |
| 9. | Guru memberitahukan sebuah topik dan menyatakan | | |
| | berapa lama setiap siswa akan berbagi informasi dengan | | |
| | pasangan mereka. | | |
| 10. | Guru akan menetapkan waktu berpikir secara individual. | | |
| 11. | Dalam pasangan masing-masing, pasangan A akan | | |
| | berbagi, pasangan B akan mendengar. | | |
| 12. | Pasangan B kemudian akan merespon pasangan A. | V | |
| 13. | Pasangan berganti peran. | | |
| 14. | Salah satu perwakilan pasangan menjelaskan hasil | $\sqrt{}$ | |
| | kerjasama mereka kepada guru. | | |
| 15. | Penyajian hasil pengamatan di depan kelas | V | |
| 16. | Memberi penguatan hasil pengamatan terhadap siswa | V | |
| | mengenai mengenal ketentuan-ketentuan shalat. | | |
| 17. | Menyusun kesimpulan pembelajaran. | V | |
| 18. | Pelaksanaan tes akhir siklus | $\sqrt{}$ | |
| | Siswa mengumpulkan tugas menulis | | |
| 19. | Guru menilai hasil tulisan siswa | $\sqrt{}$ | |
| 20. | Menguasai kelas | V | |
| 21. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi | V | |

| | (tujuan) yang ingin dicapai | | |
|------|---|-----------|----------|
| 22. | Melaksanakan pembelajaran secara runtut | | |
| 23. | Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran | V | |
| 24. | Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang | | |
| | relevan | | |
| 25. | Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan | | V |
| 26. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi | | √ |
| | waktu | | |
| 27. | Menggunakan media | V | |
| 28. | Menggunakan metode | V | |
| 29. | Menumbuhkan partisifasi aktif siswa dalam | V | |
| | pembelajaran | | |
| 30. | Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa | V | |
| 31. | Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam | | |
| | belajar | | |
| 32. | Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik | | |
| | dan benar | | |
| | | | |
| III. | Kegiatan Akhir | | |
| 33. | Memberitahukan nilai siswa dalam membaca dan | $\sqrt{}$ | |
| | menulis | | |
| 34. | Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan | | |
| 35. | Menutup pelajaran | $\sqrt{}$ | |
| | Jumlah | 31 | 4 |
| | | | |

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

Presentasi =
$$\frac{\text{Jumlah jawaban}}{35}$$
 X 100% = $\frac{31}{35}$ X 100% = 88, 57%

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik yang sesuai dengan apa yang yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, dan menumbuhkan keceriaan serta antusiasme siswa dalam belajar. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara

keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai.

b. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM
Aktivitas siswa dalam pembelajaran PAI melalui model pembelajaran
kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus 1)

| No | INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI | | | SKOR | | | |
|----|---|---|---|------|----|---|--|
| | | | | | | | |
| 1. | Menyimak penjelasan guru | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 2. | Aktivitas siswa pada kelompoknya | 1 | 2 | 3 | 4√ | 5 | |
| 3. | Berusaha menjelaskan ketentuan-ketentuan shalat | 1 | 2 | 3 | 4√ | 5 | |
| | dengan baik dan benar | | | | | | |
| 4. | Kelancaran dan kejelasan penjelasan dari siswa | 1 | 2 | 3√ | 4 | 5 | |
| 5. | Mengerjakan tes akhir siklus | 1 | 2 | 3 | 4√ | 5 | |
| 6. | Mengumpulkan tugas menulis | 1 | 2 | 3 | 4√ | 5 | |
| 7. | Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran | 1 | 2 | 3 | 4√ | 5 | |
| 8. | Keceriaan dan antusiasme siswa dalam | 1 | 2 | 3√ | 4 | 5 | |
| | Pembelajaran | | | | | | |
| | Total Skor | | | 30 | | | |

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

Nilai =
$$\frac{\text{Total Skor}}{40}$$
 X 100% = $\frac{30}{40}$ X 100% = 75, 00%

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama, Hal ini karena pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi mengenal ketentuan-ketentuan shalat melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* ini sudah terbiasa bagi anak. Walaupun masih ada aspek yang masih belum maksimal yaitu membaca materi satu persatu, dan keceriaan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada siklus kedua.

c. Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6: Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus 1)

| No. | Nilai | Frekuensi | Nilai X Frekuensi | Persentase |
|-----------|-------|-----------|-------------------|------------|
| | | | | (%) |
| 1. | 10 | - | - | - |
| 2. | 9 | - | - | - |
| 3. | 8 | 6 | 48 | 37% |
| 4. | 7 | 9 | 63 | 63% |
| 5. | 6 | - | - | - |
| 6. | 5 | - | - | - |
| 7. | 4 | - | - | - |
| 8. | 3 | - | - | - |
| 9. | 2 | - | - | - |
| 10. | 1 | - | | |
| 11. | 0 | - | - | - |
| Jı | umlah | 15 | 111 | 100% |
| Rata-rata | | | 7,40 | |

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 7,40. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu rata-rata 7,50. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan ketiga.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus 1

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus 1, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

 Kegiatan pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi mengenal ketentuan-ketentuan shalat melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think* Pair Share dinyatakan cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.

- 2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi mengenal ketentuan-ketentuan shalat melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* cukup mendukung dan efektif, hal ini dapat dilihat pada:
 - a. Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 7,06 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 7,40.
 - b. Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi mengenal ketentuan-ketentuan shalat melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* masih belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus 2.

2. Tindakan Kelas Siklus 2

a) Pertemuan ketiga (2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan ketiga tindakan kelas siklus 2 ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

a. Menyusun rencana pembelajaran (RPP) PAI dengan kompetensi dasar memahami dan menjelaskan pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi mengenal ketentuan-ketentuan shalat dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*.

Tujuan pembelajaran:

- Siswa dapat memahami dengan baik dan benar tentang bahan ajar materi mengenal ketentuan-ketentuan shalat dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*.

- Siswa dapat menjelaskan dengan baik dan benar tentang bahan ajar materi mengenai mengenal ketentuan-ketentuan shalat dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*.
- b. Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).
- c. Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- d. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

- a. Kegiatan awal (10 menit)
 - Guru memberi salam
 - Presensi siswa
 - Pengumpulan PR
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
 - Guru melakukan apersepsi
- b. Kegiatan inti (50 menit)
 - Membagi siswa dalam beberapa kelompok
 - Menyajikan materi
 - Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* melalui tahapan berikut:
 - Memberikan motivasi kepada siswa

- Guru memberitahukan sebuah topik dan menyatakan berapa lama setiap siswa akan berbagi informasi dengan pasangan mereka.
- Guru akan menetapkan waktu berpikir secara individual.
- Dalam pasangan masing-masing, pasangan A akan berbagi, pasangan B akan mendengar.
- Pasangan B kemudian akan merespon pasangan A.
- Pasangan berganti peran.
- Salah satu perwakilan pasangan menjelaskan hasil kerjasama mereka kepada guru.
- Penyajian hasil pengamatan di depan kelas.
- Memberi penguatan hasil pengamatan terhadap siswa mengenai mengenal ketentuan-ketentuan shalat.
- Menyusun kesimpulan pembelajaran
- Pelaksanaan tes akhir siklus
- Siswa mengumpulkan tugas menulis
- Menilai tulisan siswa
- c. Kegiatan akhir (10 menit)
 - Guru memberitahukan nilai siswa dalam membaca dan menulis
 - Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan
 - Guru menutup pelajaran

c) Hasil Tindakan Kelas

a. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Ketiga (Siklus 2)

| No. | INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI | YA | TIDAK |
|-----|--|-----------|-------|
| | | | |
| I | Pra Pembelajaran | | |
| 1. | Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) | V | |
| 2. | Memeriksa kesiapan siswa | V | |
| 3. | Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan | V | |
| | dikembangkan | | |
| 4. | Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan | | |
| | dipapan tulis | | |
| 5. | Apersepsi | | |
| 6. | Motivasi | | |
| | | | |
| II. | Kegiatan Inti Pembelajaran | | |
| 7. | Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok | | |
| 8. | Guru menyajikan materi | | |
| 9. | Guru memberitahukan sebuah topik dan menyatakan | | |
| | berapa lama setiap siswa akan berbagi informasi dengan | | |
| | pasangan mereka. | | |
| 10. | Guru akan menetapkan waktu berpikir secara individual. | | |
| 11. | Dalam pasangan masing-masing, pasangan A akan | | |
| | berbagi, pasangan B akan mendengar. | | |
| 12. | Pasangan B kemudian akan merespon pasangan A. | | |
| 13. | Pasangan berganti peran. | | |
| 14. | Salah satu perwakilan pasangan menjelaskan hasil | V | |
| | kerjasama mereka kepada guru. | | |
| 15. | Penyajian hasil pengamatan di depan kelas | | |
| 16. | Memberi penguatan hasil pengamatan terhadap siswa | V | |
| | mengenai mengenal ketentuan-ketentuan shalat. | | |
| 17. | Menyusun kesimpulan pembelajaran. | $\sqrt{}$ | |
| 18. | Pelaksanaan tes akhir siklus | | |
| | Siswa mengumpulkan tugas menulis | | |
| 19. | Guru menilai hasil tulisan siswa | | |
| 20. | Menguasai kelas | V | |
| 21. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi | V | |

| | (tujuan) yang ingin dicapai | | |
|------|---|-----------|---|
| 22. | Melaksanakan pembelajaran secara runtut | | |
| 23. | Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran | | |
| 24. | Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang | | |
| | relevan | | |
| 25. | Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan | | V |
| 26. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi | V | |
| | waktu | | |
| 27. | Menggunakan media | V | |
| 28. | Menggunakan metode | V | |
| 29. | Menumbuhkan partisifasi aktif siswa dalam | V | |
| | pembelajaran | | |
| 30. | Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa | V | |
| 31. | Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam | | |
| | belajar | | |
| 32. | Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik | | |
| | dan benar | | |
| | | | |
| III. | Kegiatan Akhir | | |
| 33. | Memberitahukan nilai siswa dalam membaca dan | | |
| | menulis | | |
| 34. | Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan | $\sqrt{}$ | |
| 35. | Menutup pelajaran | $\sqrt{}$ | |
| | Jumlah | 32 | 3 |
| | | | |

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

Presentasi =
$$\underline{\underline{\text{Jumlah jawaban}}}$$
 X 100% = $\underline{\underline{32}}$ X 100% = 91, 42% 35

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru lebih baik dari pertemuan kedua siklus pertama, tetapi masih ada aspek yang belum dapat dilaksanakan, yaitu mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan dan menumbuhkan keceriaan serta antusiasme siswa dalam belajar. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan

menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai.

b. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi mengenal ketentuan-ketentuan shalat melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.8 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Ketiga (Siklus 2)

| No | INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI | SKOR | | | | |
|----|---|-----------|----|---|----|----|
| 1. | Menyimak penjelasan guru | 1 | 2 | 3 | 4 | 5√ |
| 2. | Aktivitas siswa pada kelompoknya | 1 | 2 | 3 | 4√ | 5 |
| 3. | Berusaha menjelaskan ketentuan-ketentuan shalat | 1 | 2 | 3 | 4√ | 5 |
| 4. | Kelancaran dan kejelasan penjelasan dari siswa | 1 2 3 √ 4 | | | 4 | 5 |
| 5. | Mengerjakan tes akhir siklus | 1 | 2 | 3 | 4√ | 5 |
| 6. | Mengumpulkan tugas menulis | 1 | 2 | 3 | 4√ | 5 |
| 7. | Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran | 1 | 2 | 3 | 4√ | 5 |
| 8. | Keceriaan dan antusiasme siswa dalam | | 2 | 3 | 4√ | 5 |
| | Pembelajaran | | | | | |
| | Total Skor | | 32 | | | |

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

Nilai =
$$\frac{\text{Total Skor}}{40}$$
 X 100% = $\frac{32}{40}$ X 100% = 80, 00%

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan siklus pertama, Hal ini karena pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi mengenal ketentuan-ketentuan shalat melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* ini sudah terbiasa bagi anak. Walaupun masih ada aspek yang masih belum maksimal yaitu menjelaskan materi satu persatu, dan keceriaan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada siklus kedua.

c. Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Ketiga (Siklus 2)

| No. | Nilai | Frekuensi | Nilai X Frekuensi | Persentase |
|-----|---------|-----------|-------------------|------------|
| | | | | (%) |
| 1. | 10 | - | - | - |
| 2. | 9 | - | - | - |
| 3. | 8 | 7 | 56 | 46% |
| 4. | 7 | 8 | 56 | 54% |
| 5. | 6 | - | - | - |
| 6. | 5 | - | - | - |
| 7. | 4 | - | - | - |
| 8. | 3 | - | - | - |
| 9. | 2 | - | - | - |
| 10. | 1 | - | - | - |
| 11. | 0 | - | - | - |
| Jum | lah | 15 | 112 | 100% |
| Ra | ta-rata | | 7,46 | |

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 7,46 meningkat dari pertemuan-pertemuan pada siklus pertama dan sudah sangat mendekati persyaratan tuntas belajar. Meskipun hal ini berarti masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu rata-rata 7,50. Oleh karena itu tindakan kelas perlu lagi dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.

d) Pertemuan keempat (2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus 2 ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

a. Menyusun rencana pembelajaran (RPP) PAI dengan kompetensi dasar memahami dan menjelaskan pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar

materi mengenal ketentuan-ketentuan shalat dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*.

Tujuan pembelajaran:

- Siswa dapat memahami dengan baik dan benar tentang bahan ajar materi mengenal ketentuan-ketentuan shalat dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*.
- Siswa dapat menjelaskan dengan baik dan benar tentang bahan ajar materi mengenal ketentuan-ketentuan shalat dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*.
- b. Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).
- c. Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- d. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

- a. Kegiatan awal (10 menit)
 - Guru memberi salam
 - Presensi siswa
 - Pengumpulan PR
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
 - Guru melakukan apersepsi
- b. Kegiatan inti (50 menit)

- Membagi siswa dalam beberapa kelompok
- Menyajikan materi
- Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* melalui tahapan berikut:
- Memberikan motivasi kepada siswa
- Guru memberitahukan sebuah topik dan menyatakan berapa lama setiap siswa akan berbagi informasi dengan pasangan mereka.
- Guru akan menetapkan waktu berpikir secara individual.
- Dalam pasangan masing-masing, pasangan A akan berbagi, pasangan
 B akan mendengar.
- Pasangan B kemudian akan merespon pasangan A.
- Pasangan berganti peran.
- Salah satu perwakilan pasangan menjelaskan hasil kerjasama mereka kepada guru.
- Penyajian hasil pengamatan di depan kelas.
- Memberi penguatan hasil pengamatan terhadap siswa mengenai mengenal ketentuan-ketentuan shalat.
- Menyusun kesimpulan pembelajaran
- Pelaksanaan tes akhir siklus
- Siswa mengumpulkan tugas menulis
- Menilai tulisan siswa
- c. Kegiatan akhir (10 menit)
 - Guru memberitahukan nilai siswa dalam membaca dan menulis

- Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan
- Guru menutup pelajaran

3) Hasil Tindakan Kelas

a. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.10 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus 2)

| No. | INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI | YA | TIDAK |
|-----|---|-----------|-------|
| | | | |
| I | Pra Pembelajaran | | |
| 1. | Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) | | |
| 2. | Memeriksa kesiapan siswa | | |
| 3. | Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan | $\sqrt{}$ | |
| 4. | Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis | | |
| 5. | Apersepsi | | |
| 6. | Motivasi | | |
| | | | |
| II. | Kegiatan Inti Pembelajaran | ļ | |
| 7. | Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok | √ | |
| 8. | Guru menyajikan materi | √ | |
| 9. | Guru memberitahukan sebuah topik dan menyatakan | | |
| | berapa lama setiap siswa akan berbagi informasi dengan pasangan mereka. | | |
| 10. | Guru akan menetapkan waktu berpikir secara individual. | √ | |
| 11. | Dalam pasangan masing-masing, pasangan A akan berbagi, pasangan B akan mendengar. | V | |
| 12. | Pasangan B kemudian akan merespon pasangan A. | V | |
| 13. | Pasangan berganti peran. | | |
| 14. | Salah satu perwakilan pasangan menjelaskan hasil kerjasama mereka kepada guru. | 1 | |
| 15. | Penyajian hasil pengamatan di depan kelas | $\sqrt{}$ | |
| 16. | Memberi penguatan hasil pengamatan terhadap siswa mengenai mengenal ketentuan-ketentuan shalat. | | |
| 17. | Menyusun kesimpulan pembelajaran. | $\sqrt{}$ | |
| 18. | Pelaksanaan tes akhir siklus | | |

| | Siswa mengumpulkan tugas menulis | | |
|------|---|-----------|---|
| 19. | Guru menilai hasil tulisan siswa | | |
| 20. | Menguasai kelas | V | |
| 21. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi | V | |
| | (tujuan) yang ingin dicapai | | |
| 22. | Melaksanakan pembelajaran secara runtut | | |
| 23. | Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran | | |
| 24. | Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang | | |
| | relevan | | |
| 25. | Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan | V | |
| 26. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi | | |
| | waktu | | |
| 27. | Menggunakan media | V | |
| 28. | Menggunakan metode | V | |
| 29. | Menumbuhkan partisifasi aktif siswa dalam | | |
| | pembelajaran | | |
| 30. | Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa | √ | |
| 31. | Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam | $\sqrt{}$ | |
| | belajar | | |
| 32. | Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik | | |
| | dan benar | | |
| | | | |
| III. | Kegiatan Akhir | , | |
| 33. | Memberitahukan nilai siswa dalam membaca dan | √ | |
| | menulis | , | |
| 34. | Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan | V | |
| 35. | Menutup pelajaran | V | |
| | Jumlah | 32 | 3 |
| | | | |

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

Presentasi =
$$\underline{\text{Jumlah jawaban}}$$
 X 100% = $\underline{35}$ X 100% = 100%

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru lebih baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai.

b. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi mengenal ketentuan-ketentuan shalat melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.11 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Keempat (Siklus 4)

| No | INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI | | | SKOR | | | | |
|----|---|--|---|------|---|----|--|--|
| 1. | Menyimak penjelasan guru | | 2 | 3 | 4 | 5√ | | |
| 2. | Aktivitas siswa pada kelompoknya | | 2 | 3 | 4 | 5√ | | |
| 3. | Berusaha menjelaskan ketentuan-ketentuan shalat | | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| 4. | Kelancaran dan kejelasan penjelasan dari siswa | | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| 5. | Mengerjakan tes akhir siklus | | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| 6. | Mengumpulkan tugas menulis | | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| 7. | Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran | | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| 8. | Keceriaan dan antusiasme siswa dalam | | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| | Pembelajaran | | | | | | | |
| | Total Skor | | | 34 | | | | |

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

Nilai =
$$\frac{\text{Total Skor}}{40}$$
 X 100% = $\frac{34}{40}$ X 100% = 85, 00%

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama siklus 2, Hal ini karena pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi mengenal ketentuan-ketentuan shalat melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* ini sudah terbiasa bagi anak, sehingga mudah melaksanakan pembelajaran.

c. Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Keempat (Siklus 2)

| No. | Nilai | Frekuensi | Nilai X Frekuensi | Persentase |
|-----------|-------|-----------|-------------------|------------|
| | | | | (%) |
| 1. | 10 | - | - | - |
| 2. | 9 | 3 | 27 | 23% |
| 3. | 8 | 10 | 80 | 66% |
| 4. | 7 | 2 | 14 | 11% |
| 5. | 6 | - | - | - |
| 6. | 5 | - | - | - |
| 7. | 4 | - | - | - |
| 8. | 3 | - | - | - |
| 9. | 2 | - | - | - |
| 10. | 1 | - | - | - |
| 11. | 0 | | | |
| Jumlah | | 15 | 121 | 100% |
| Rata-rata | | | 8,06 | |

Berdasarkan tabel di atas nilai tertinggi 9 diperoleh siswa sebanyak 3 orang (23 %), nilai 8 diperoleh siswa sebanyak 10 orang (66 %), dan nilai 7 diperoleh siswa sebanyak 2 orang (11 %). Rata-rata nilai hasil formatif siswa adalah 8,06. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang telah ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu 7,50 sudah terpenuhi.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus 3

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus 2, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

- 1. Hasil tes siswa pada pertemuan ketiga rata-rata nilai 7,46 dan pertemuan keempat rata-rata nilai 8,06.
- Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi mengenal ketentuan-ketentuan shalat melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dinyatakan

berhasil, karena berada diatas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum PAI 7,50.

C. Kuesioner Terhadap Pembelajaran

Berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa maka diperoleh data tentang sikap siswa terhadap pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi mengenal ketentuan-ketentuan shalat melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 13 : Sikap siswa terhadap pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi mengenal ketentuan-ketentuan shalat melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*.

| No. | Persepsi Siswa | | SS | S | | KS | | TS | |
|-----|-------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|---|-----|---|
| | | Jlh | % | Jlh | % | Jlh | % | Jlh | % |
| 1. | Pembelajaran PAI | 3 | 22% | 12 | 78% | | | | |
| | khususnya tentang bahan | | | | | | | | |
| | ajar materi mengenal | | | | | | | | |
| | ketentuan-ketentuan | | | | | | | | |
| | shalat melalui model | | | | | | | | |
| | pembelajaran kooperatif | | | | | | | | |
| | tipe Think Pair Share | | | | | | | | |
| | dapat menumbuhkan | | | | | | | | |
| | motivasi | | | | | | | | |
| | saya dalam pembelajaran | | | | | | | | |
| 2. | Melalui pembelajaran | 5 | 33% | 10 | 67% | | | | |
| | dengan model | | | | | | | | |
| | pembelajaran kooperatif | | | | | | | | |
| | tipe Think Pair Share | | | | | | | | |
| | dapat memudahkan saya | | | | | | | | |
| | menguasai pembelajaran | | | | | | | | |
| | PAI khususnya tentang | | | | | | | | |
| | materi mengenal | | | | | | | | |
| | ketentuan-ketentuan | | | | | | | | |
| | shalat | | | | | | | | |
| 3. | Melalui pembelajaran | 6 | 38% | 9 | 62% | | | | |
| | PAI khususnya tentang | | | | | | | | |
| | bahan ajar materi | | | | | | | | |
| | mengenal ketentuan- | | | | | | | | |
| | ketentuan shalat dengan | | | | | | | | |

| 4. | model pembelajaran kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i> membuat saya bersemangat belajar Saya senang dengan cara guru yang mengajarkan pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi mengenal ketentuan-ketentuan shalat dengan model pembelajaran kooperatif | 4 | 28% | 11 | 72% | | |
|----|--|---|-----|----|-----|--|--|
| 5. | tipe Think Pair Share. Pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi mengenal ketentuan-ketentuan shalat melalui model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share lebih menarik dan menyenangkan bagi Saya | 7 | 44% | 8 | 56% | | |
| 6. | Pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi mengenal ketentuan-ketentuan shalat melalui model pembelajaran kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i> membantu saya untuk melanjutkan pelajaran kejenjang berikutnya atau yang lebih tinggi | 2 | 16% | 13 | 84% | | |

Berdasarkan data kuesioner tersebut di atas yang diperoleh dari jawaban siswa kelas IV menyatakan bahwa mereka pada umumnya setuju dilaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*. Hal ini dapat dilihat dari jawaban siswa sebagai berikut :

- a. Pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi mengenal ketentuan-ketentuan shalat dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat menumbuhkan motivasi dalam pembelajaran, sangat setuju 3 orang (22%) dan yang setuju 12 orang (78%).
- b. Melalui pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat memudahkan menguasai pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi mengenal ketentuan-ketentuan shalat, yang sangat setuju 5 orang (33%) dan yang setuju 10 orang (67%).
- c. Melalui pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* membuat bersemangat belajar, sangat setuju 6 orang (38%) dan yang setuju 9 orang (62%).
- d. Senang dengan cara guru yang mengajarkan pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi mengenal ketentuan-ketentuan shalat dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*, yang sangat setuju 4 orang (28%) dan yang setuju 11 orang (72%).
- e. Pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi mengenal ketentuan-ketentuan shalat dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* lebih menarik dan menyenangkan, yang sangat setuju 7 orang (44%), dan yang setuju 8 orang (56%).
- f. Pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi mengenal ketentuan-ketentuan shalat dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* membantu untuk melanjutkan kejenjang berikutnya atau yang lebih tinggi, yang sangat setuju 2 orang (16%) dan yang setuju 13 orang (84%).

D. Analisis

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan 4 x (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian formatif, dan kuesioner tentang sikap siswa, maka dapat dinyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi mengenal ketentuan-ketentuan shalat, hal ini terlihat dari:

- 1) Kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi mengenal ketentuan-ketentuan shalat melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*, di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Abirau Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari presentase hasil observasi oleh teman sejawat terhadap kegiatan kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti, terjadinya peningkatan dalam proses belajar mengajar dari siklus 1 hingga siklus 2. Presentasinya adalah : siklus 1 pertemuan pertama 80, 57 % dan pertemuan kedua 88, 57 % (rata-rata 84,57 %), siklus 2 pertemuan ketiga 91, 42 % dan pertemuan keempat 100% (rata-rata 95,71%). Rata-rata keseluruhan 90,14%.
- 2) Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus 1 sampai pada siklus 2 terlihat aktivitas siswa sangat baik dan meningkat, hal ini sesuai dengan persentase hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu siklus 1 pertemuan pertama 70,00% dan pertemuan kedua

- 75,00% (rata-rata 72,5%). Siklus 2 pertemuan ketiga 80% dan pertemuan keempat 85% (rata-rata 82,5%). Rata-rata keseluruhan 77,5%.
- 3) Tindakan kelas pada pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi mengenal ketentuan-ketentuan shalat melalui model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Abirau Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus 1 yang dilakukan 2 kali pertemuan dan satu kali refleksi telah terdapat kemajuan yang berarti, ini terlihat dari hasil tes yng dilaksanakan pada siklus 1 nilai rata-rata pada pertemuan pertama yaitu 7,06 dan pertemuan kedua 7,40 (rata-rata nilai siklus 1 adalah 7, 23). Selanjutnya pada siklus 2 pelaksanaannya dilakukan dengan 2 kali pertemuan dan satu kali refleksi hasil tes siswa sangat jelas terlihat dan bahkan sudah melampaui standar yang telah ditentukan, ini terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan pada siklus 2 nilai rata-rata pada pertemuan ketiga yaitu 7,40 dan pertemuan keempat 8,06 (rata-rata nilai siklus 2 adalah 7,73). di bawah indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus ke 1 ke siklus 2.
- 4) Dari hasil kuesioner tentang sikap siswa terhadap pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi mengenal ketentuan-ketentuan shalat melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* pada umumnya siswa setuju, yaitu yang menjawab sangat setuju 30,16% setuju 69,83% kurang setuju 0%, dan tidak setuju 0%.

Sesuai dengan namanya yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* pada pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi mengenal ketentuan-ketentuan shalat, pembelajaran dengan metode ini di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Abirau Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar sudah sesuai dengan waktu yang ditargetkan, yaitu dari empat kali pertemuan (dua siklus), para siswa sudah mengalami kemajuan yang berarti dalam pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi mengenal ketentuan-ketentuan shalat. Oleh karena inilah penulis menetapkan bahwa pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi mengenal ketentuan-ketentuan shalat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembelajaran model kooperatif tipe *Think Pair Share*, khususnya di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Abirau Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar adalah dengan memahami dan menjelaskan dengan baik dan benar pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi mengenal ketentuan-ketentuan shalat.

Berdasarkan refleksi hasil tindakan kelas siklus 1 dan siklus 2 penelitian ini, maka dapat diindikasikan sebagai berikut:

- 1) Melalui pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat meningkatkan keterampilan siswa memahami dan menjelaskan pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi mengenal ketentuan-ketentuan shalat.
- 2) Penerapan model pembelajaran Tipe Think Pair Share dilakukan dengan cara:
 - a Guru memberitahukan sebuah topik dan menyatakan berapa lama setiap siswa akan berbagi informasi dengan pasangan mereka.
 - b Guru akan menetapkan waktu berpikir secara individual.
 - c Dalam pasangan, pasangan A akan berbagi; pasangan B akan mendengarkan.
 - d Pasangan B kemudian akan merespon pasangan.
 - e Pasangan berganti peran.

- 3) Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif karena pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi mengenal ketentuan-ketentuan sholat melalui model penbelajaran kooperatif tipe Think Pair Share ini sudah terbiasa bagi anak sehingga mudah melaksanakan pembelajaran.
- 4) Sikap siswa setuju terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*. Hal ini dilihat dari hasil kuesioner siswa, yaitu yang menjawab sangat setuju 30,16%, setuju 69,83%, kurang setuju 0%, dan tidak setuju 0%.

B. Saran

Untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan penguasaan materi PAI pada siswa perlu digunakan model pembelajaran yang variatif dan disesuaikan dengan kompetensi dasar yang akan diberikan, untuk itu disarankan sebagai berikut:

- Kesiapan guru, materi, alat dan metode perlu disiapkan sebelum pembelajaran dilaksanakan.
- 2) Menggunakan model pembelajaran sesuai dengan prinsip prosedural, untuk itu hendaknya guru menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think**Pair Share** berdasarkan tahapan-tahapannya sehingga tiap langkah mencerminkan pemahaman siswa.
- 3) Model pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair*Share dapat dijadikan media yang dapat digunakan untuk meningkatkan

- keterampilan siswa dan membantu mempercepat pemahaman siswa dalam pembelajaran PAI.
- 4) Sekolah hendaknya mendukung semua kelengkapan pembelajaran dan memberikan keleluasaan pada guru dalam mengelola pembelajaran.